

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian observasional kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Experiment* dengan rancangan *two group pretest-post test*, yang mana dilakukan pembagian kelompok sebanyak 15 orang untuk perlakuan kompres hangat dan 15 orang untuk perlakuan pijat oksitosin, dan dilakukan menggunakan kuisioner serta pengambilan data pengeluaran ASI dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja peneliti yakni Puskesmas Bohu-Buho pada bulan Desember 2023 sampai dengan Januari 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yakni semua ibu postpartum yang ada di wilayah kerja Puskesmas Buho-Buho dengan jumlah sebanyak 30 orang dan Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni ibu postpartum yang memiliki masalah terhadap produksi ASI.

D. Metode Pengambilan dan Penentuan Sampel

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang merupakan metode yang dilakukan oleh peneliti untuk memastikan bahwa kriteria sampel terpenuhi (Lenaini *et al.*, 2021). Sedangkan penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan persamaan Slovin seperti yang tertera pada persamaan 3.1.

Keterangan: n = Besar sampel

Z_n = Populasi

α = Taraf kesalahan (0.05) (Yasin, 2023).

Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 27 orang, maka berdasarkan persamaan 3.1 besaran sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{\Sigma n}{1 + \Sigma n(\alpha)^2}$$

$$n = \frac{30}{1 + 30(0.05)^2}$$

$$n = \frac{30}{1 + 0.0025}$$

$$n = \frac{30}{1.0025} = 27,9$$

Maka jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 27 sampel.

E. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini ialah asuhan komplementer pijat oksitosin dan kompres hangat pada ibu postpartum, sedangkan variabel terikat ialah produksi ASI pada ibu postpartum.

F. Defenisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
Independen Kompres Hangat	Kompres hangat merupakan suatu intervensi pada payudara ibu post partum yang mengalami produksi ASI, menggunakan media yang memberikan rasa hangat.	SOP	1. Belum dilakukan kompres hangat 2. Sudah dilakukan kompres hangat	Nominal

Variabel	Defenisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
Independen Pijat Oksitosin	Pijat oksitosin adalah pemijatan atau rangsangan pada tulang belakang untuk mengeluarkan oksitosin sehingga menyebabkan payudara mengeluarkan ASI	SOP	1. Belum dilakukan Pijat oksitosin 2. Sudah dilakukan pijat oksitosin	Nominal
Dependen Peningkatan Produksi ASI	Peningkatan produksi ASI ialah banyaknya produksi ASI dengan kriteria lancar atau tidak lancar digunakan sebagai acuan	Kuisisioner	1. ASI Lancar 2. ASI tidak lancar	Nominal

PERPUSTAKAAN
 UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
 YOGYAKARTA

G. Alat dan Bahan

Instrumen wawancara, lembar observasi, dan perlengkapan untuk pijat oksitosin dan kompres hangat merupakan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini.

H. Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (Bulan)			
	Oktober	Nov	Des	Jan
Literasi Referensi				
Penentuan judul				
Study Pendahuluan				
Penyusunan Proposal				
Seminar Proposal				
Proses perijinan				
Proses penelitian				
Pengumpulan data				
Pengelolaan Data				
Seminar hasil				

I. Metode Pengelolaan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang dikumpulkan menggunakan instrument, maka langkah selanjutnya ialah pengolahan data, yang mana menggunakan model Miles & Hubermann, yang meliputi empat langka seperti pengumpulan data, reduksi, *display* dan penarikan keputusan (Emzir, 2010).

a. Pengumpulan data

Dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan pemberian kuisioner.

b. Reduksi data

Data yang didapat dilapangan berupa catatan dilakukan proses peringkasan dan pengkodean kemudian dilakukan penyajian.

c. *Display* data

Langkah ini dilakukan setelah peringkasan data dilakukan dan menghasilkan data berupa grafik, bagan, ataupun matrik. Dan data dilakukan menggunakan aplikasi Ms. Excel dan IBM SPSS 22.

d. Penarikan keputusan

Langka ini dilakukan setelah langka a sampai dengan c telah selesai dilaksanakan.

2. Teknik Analisis Data

Data yang telah didapat akan dilakukan analisis menggunakan analisa Univariat dan Bivariat menggunakan IBM SPSS 22. Analisa Univariat dilakukan terhadap variabel yang digunakan pada penelitian yang menghasilkan data berupa persentase serta distribusi dengan sifat *Descriptif statistical*. Sedangkan Analisa Bivariat diperuntukkan untuk pengkajian perbandingan antara kedua kelompok sampel yang homogen yang terdiri dari persentase ASI sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Proses analisa data dilakukan dengan proses analisa statistik inferensial yang terdiri dari uji normalitas data dan uji Wilcoxon.

a. Uji Normalitas Data

Proses ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat kenormalan dari data semua sampel yang distribusikan. Proses ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 22. Dengan mengacu pada table *Kolmogorov– smirnov* dan *Saphiro-wilk*. Pengambilan keputusan

dilakukan dengan mengacu pada nilai p value. Data dikatakan normal apabila p value > 0.05 .

b. Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon digunakan untuk menguji signifikan hipotesis komparatif dua sampel berpasangan atau dua sampel yang berkolerasi bila datanya ordil. Uji Wilcoxon digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata – rata dua sampel yang saling berpasangan. Uji Wilcoxon merupakan bagian dari statistika non parametrik. Penggunaan Uji Wilcoxon sebagai pengganti Uji Paired sample t test ketika data penelitian tidak berdistribusi normal adalah langkah yang paling tepat

c. Pengambilan Keputusan

Jika nilai Asym.sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_a diterima atau Jika Nilai Post test $>$ dari nilai Pretest maka H_a diterima. Sebaliknya Jika nilai Asym.sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_a ditolak, atau jika Nilai pretest $>$ dari nilai post test maka H_a di tolak.